

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian ini mendasar pada hasil penelitian sebelumnya yang membahas mengenai topik pengaruh independensi, pengalaman kerja, dan akuntabilitas terhadap kualitas audit internal.

##### 1. Patricia Monita Malau, Efrizal Syofy (2022)

Penelitian ini berjudul “Pengaruh Kompetensi, Profesionalisme, Dan Pengalaman Kerja Auditor Terhadap Kualitas Audit Internal”. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh kompetensi, profesionalisme, dan pengalaman kerja. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa

Persamaan penelitian sekarang dengan penelitian sebelumnya yaitu :

- a) Salah satu variabel independen yang digunakan sama yaitu pengalaman kerja.
- b) Menggunakan variabel dependen yang sama yaitu kualitas audit internal.
- c) Data yang digunakan sama yaitu dengan data primer berupa penyebaran kuisioner.

Perbedaan penelitian sekarang dengan penelitian sebelumnya yaitu :

- a) Populasi yang digunakan pada penelitian sebelumnya yaitu perusahaan swasta dan BUMN yang ada di Kota Padang, sedangkan penelitian sekarang menggunakan perusahaan.
- b) Periode yang digunakan pada penelitian sebelumnya yaitu 1981-2017, sedangkan periode yang digunakan pada penelitian sekarang yaitu 2018-2022.

## **2. Welly, Sumita, Yulian Sahri, dan Lis Djuniar (2022)**

Penelitian ini berjudul “Pengaruh Pengalaman Kerja, Etika Profesi, Independensi Dan Profesionalisme Terhadap Kualitas Audit Internal”. Tujuan dari penelitian ini untuk menguji dan untuk mengetahui bagaimanakah pengaruh Pengalaman Kerja, Etika Profesi, Independensi, dan Profesionalisme. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa

Persamaan penelitian sekarang dengan penelitian sebelumnya yaitu :

- a) Salah satu variabel independen yang digunakan sama yaitu independensi, pengalaman kerja dan akuntabilitas.
- b) Menggunakan variabel dependen yang sama yaitu kualitas audit internal.
- c) Data yang digunakan sama yaitu dengan data primer berupa penyebaran kuisioner.

Perbedaan penelitian sekarang dengan penelitian sebelumnya yaitu :

- a) Populasi yang digunakan pada penelitian sebelumnya yaitu perusahaan swasta dan BUMN, sedangkan penelitian sekarang menggunakan perusahaan.
- b) Periode yang digunakan pada penelitian sebelumnya yaitu 2009-2021, sedangkan periode yang digunakan pada penelitian sekarang yaitu 2018-2022.

**3. Okoye, Emmanuel I., PhD, Adeniyi, Segun I., PhD, Ajala, A.M (2022)**

Penelitian ini berjudul “Effect Of Audit Firm Size And Audit Tenure On Audit Quality Of Selected Listed Firms In Nigeria”. Tujuan dari penelitian ini untuk memastikan sejauh mana ukuran perusahaan audit dan masa jabatan auditor mempengaruhi kualitas audit perusahaan non-keuangan yang terdaftar di Nigerian Exchange Group (NGX). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa

Persamaan penelitian sekarang dengan penelitian sebelumnya yaitu :

- a) Menggunakan variabel dependen yang sama yaitu kualitas audit internal.

Perbedaan penelitian sekarang dengan penelitian sebelumnya yaitu :

- a) Pada penelitian sebelumnya variabel independen yang digunakan yaitu Ukuran Perusahaan Audit Dan Tenur Audit, sedangkan pada penelitian sekarang hanya menggunakan tiga variabel independen saja yaitu independensi, pengalaman kerja, dan akuntabilitas.

- b) Populasi yang digunakan pada penelitian sebelumnya yaitu pada KAP nonkeuangan sampel yang terdaftar di Nigeria, sedangkan penelitian sekarang menggunakan perusahaan.
- c) Periode yang digunakan pada penelitian sebelumnya yaitu 1976-2017, sedangkan periode yang digunakan pada penelitian sekarang yaitu 2018-2022.

#### **4. Jefrynaldi , Halmawati (2021)**

Penelitian ini berjudul “Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Motivasi Auditor Terhadap Kualitas Audit Internal”. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui sejauh mana: Pengaruh kompetensi, kemandirian, dan motivasi auditor terhadap kualitas audit internal pada BUMS dan BUMN di Kota Padang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa

Persamaan penelitian sekarang dengan penelitian sebelumnya yaitu :

- a) Salah satu variabel independen yang digunakan sama yaitu independensi.
- b) Menggunakan variabel dependen yang sama yaitu kualitas audit internal.

Perbedaan penelitian sekarang dengan penelitian sebelumnya yaitu :

- a) Populasi yang digunakan pada penelitian sebelumnya yaitu di perusahaan swasta dan perusahaan BUMN yang ada di kota Padang , sedangkan penelitian sekarang menggunakan perusahaan.
- b) Periode yang digunakan pada penelitian sebelumnya yaitu 1998-2017, sedangkan periode yang digunakan pada penelitian sekarang yaitu 2018-2022.

#### **5. Hairul Anam , Wilma , Hendika S L (2021)**

Penelitian ini berjudul “Pengaruh Etika Profesi, Pengalaman, Pengetahuan, Dan Akuntabilitas Auditor Terhadap Kualitas Audit Internal”. Tujuan dari penelitian ini mengetahui pengaruh etika profesi, pengalaman, pengetahuan, dan akuntabilitas auditor pada kualitas audit. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa

Persamaan penelitian sekarang dengan penelitian sebelumnya yaitu :

- a) Salah satu variabel independen yang digunakan sama yaitu pengalaman kerja dan akuntabilitas.
- b) Menggunakan variabel dependen yang sama yaitu kualitas audit internal.

Perbedaan penelitian sekarang dengan penelitian sebelumnya yaitu :

- a) Populasi yang digunakan pada penelitian sebelumnya yaitu aktor inspektorat kota Balikpapan, sedangkan penelitian sekarang menggunakan perusahaan.

Periode yang digunakan pada penelitian sebelumnya yaitu 2012-2019, sedangkan periode yang digunakan pada penelitian sekarang yaitu 2018-2022.

**6. Ph.D. Adebayo OLAGUNJU, Jayeola OLABISI, Samuel Oladele OBISESAN (2020)**

Penelitian ini berjudul “Influence Of Forensic Audit Drivers On Quality Of Internal Audit Functions In Nigeria”. Tujuan dari penelitian ini untuk menguji pengaruh driver audit forensic pada kualitas audit internal. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa

Persamaan penelitian sekarang dengan penelitian sebelumnya yaitu :

- a) Menggunakan variabel dependen yang sama yaitu kualitas audit internal.

Perbedaan penelitian sekarang dengan penelitian sebelumnya yaitu :

- a) Pada penelitian sebelumnya variabel independen yang digunakan yaitu pengemudi audit forensik, sedangkan pada penelitian sekarang hanya menggunakan tiga variabel independen saja yaitu independensi, pengalaman kerja, dan akuntabilitas.
- b) Periode yang digunakan pada penelitian sebelumnya yaitu 1946-2020, sedangkan periode yang digunakan pada penelitian sekarang yaitu 2018-2022.

## 7. Tosha Tio Gari, Dedy Sudarmadi (2019)

Penelitian ini berjudul “Pengaruh Independensi Auditor Internal Dan Profesionalisme Auditor Internal Terhadap Kualitas Audit Internal”. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh independensi auditor internal dan professional audit internal terhadap kalitas audit internal. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa

Persamaan penelitian sekarang dengan penelitian sebelumnya yaitu :

- a) Salah satu variabel independen yang digunakan sama yaitu independensi
- b) Menggunakan variabel dependen yang sama yaitu kualitas audit internal.
- c) Data yang digunakan sama yaitu dengan data primer berupa tanggapan langsung teknik data berupa studi kkepustakaan dan penyebaran kuisoner.

Perbedaan penelitian sekarang dengan penelitian sebelumnya yaitu :

- a) Populasi yang digunakan pada penelitian sebelumnya yaitu di PT Bank BJB, sedangkan penelitian sekarang menggunakan perusahaan.
- b) Periode yang digunakan pada penelitian sebelumnya yaitu 2004-2018, sedangkan periode yang digunakan pada penelitian sekarang yaitu 2018-2022.

### **8. Usman (2019)**

Penelitian ini berjudul “Pengaruh Pengalaman Kerja dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit Internal”. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pengalaman kerja dan akuntabilitas internal auditor terhadap kualitas audit internal. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa

Persamaan penelitian sekarang dengan penelitian sebelumnya yaitu :

- a) Salah satu variabel independen yang digunakan sama yaitu pengalaman kerja dan akuntabilitas.
- b) Menggunakan variabel dependen yang sama yaitu kualitas audit internal.

Perbedaan penelitian sekarang dengan penelitian sebelumnya yaitu :

- a) Populasi yang digunakan pada penelitian sebelumnya yaitu di perusahaan besar dan public company, sedangkan penelitian sekarang menggunakan perusahaan.
- b) Periode yang digunakan pada penelitian sebelumnya yaitu 1999-2015, sedangkan periode yang digunakan pada penelitian sekarang yaitu 2018-2022.

### **9. Yohana Ariska Sihombing, Dedik Nur Triyanto (2019)**

Penelitian ini berjudul “Pengaruh Pengaruh Inependensi, Objektivitas, Pengetahuan, Pengalaman Kerja, Integritas Terhadap



Kualitas Audit Internal”. Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis hal-hal yang berkaitan dengan kualitas audit. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa

Persamaan penelitian sekarang dengan penelitian sebelumnya yaitu :

- a) Salah satu variabel independen yang digunakan sama yaitu independensi dan pengalaman kerja.
- b) Menggunakan variabel dependen yang sama yaitu kualitas audit internal.

Perbedaan penelitian sekarang dengan penelitian sebelumnya yaitu :

- a) Populasi yang digunakan pada penelitian sebelumnya yaitu auditor internal barat, sedangkan penelitian sekarang menggunakan perusahaan.
- b) Periode yang digunakan pada penelitian sebelumnya yaitu 1981-2017, sedangkan periode yang digunakan pada penelitian sekarang yaitu 2018-2022.

#### **10. Ragil Gusfiardi , Charoline Cheisvyanny , Vita Fitria Sari (2019)**

Penelitian ini berjudul “Pengaruh Kompetensi, Profesionalisme, Dan Pengalaman Kerja Auditor Terhadap Kualitas Audit Internal”. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh kompetensi, profesionalisme, dan pengalaman kerja. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa

Persamaan penelitian sekarang dengan penelitian sebelumnya yaitu :

- a) Salah satu variabel independen yang digunakan sama yaitu pengalaman kerja.
- b) Menggunakan variabel dependen yang sama yaitu kualitas audit internal.

Perbedaan penelitian sekarang dengan penelitian sebelumnya yaitu :

- a) Populasi yang digunakan pada penelitian sebelumnya yaitu perusahaan swasta dan BUMN yang ada di Kota Padang,, sedangkan penelitian sekarang menggunakan perusahaan.
- b) Periode yang digunakan pada penelitian sebelumnya yaitu 1981-2017, sedangkan periode yang digunakan pada penelitian sekarang yaitu 2018-2022.

#### **11. Meshack Aggreh (2019)**

Penelitian ini berjudul “Effect Of Audit Market Concentration And Auditors' Attributes On Audit Quality In The Quoted Nigerian Manufacturing Firms”. Tujuan dari penelitian ini untuk memastikan pengaruh konsentrasi pasar audit dan atribut auditor terhadap kualitas audit di perusahaan yang dikutip di sektor manufaktur Nigeria. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa

Persamaan penelitian sekarang dengan penelitian sebelumnya yaitu :

- a) Menggunakan variabel dependen yang sama yaitu kualitas audit internal.

Perbedaan penelitian sekarang dengan penelitian sebelumnya yaitu :

- a) Pada penelitian sebelumnya variabel independen yang digunakan yaitu Konsentrasi Pasar Audit Dan Atribut Auditor, sedangkan pada penelitian sekarang hanya menggunakan tiga variabel independen saja yaitu independensi, pengalaman kerja, dan akuntabilitas.
- b) Populasi yang digunakan pada penelitian sebelumnya yaitu pada bursa efek Nigeria, sedangkan penelitian sekarang menggunakan perusahaan.
- c) Periode yang digunakan pada penelitian sebelumnya yaitu 1980-2016, sedangkan periode yang digunakan pada penelitian sekarang yaitu 2018-2022.

**Tabel 2.1**

**Matriks Peneitian Terdahulu**

No.	Nama Peneliti	Tahun	X1	X2	X3
1.	Patricia Monita Malau, Efrizal Syofy	2022	-	B	B
2.	Welly, Sumita, Yulian Sahri, dan Lis Djuniar	2022	TB	B	B
3.	Okoye, Emmanuel I., PhD, Adeniyi, Segun I., PhD, Ajala, A.M	2022	-	-	-
4.	Jefrynaldi & Halmawati	2021	TB	-	-

No.	Nama Peneliti	Tahun	X1	X2	X3
5.	Hairul Anam & Wilma & Hendika S L	2021	-	TB	B
6.	Ph.D. Adebayo OLAGUNJU, Jayeola OLABISI, Samuel Oladele OBISESAN	2020	-	-	-
7.	Tosha Tio Gari & Dedy Sudarmadi	2019	B	-	-
8.	Usman	2019	-	B	B
9.	Yohana Ariska Sihombing & Dedik Nur Triyanto	2019	B	TB	-
10.	Ragil Gusfiardi , Charoline Cheisvyanny , Vita Fitria Sari	2019	-	B	-
11.	Meshack Aggreh	2019	-	-	-

**Tabel 2.2**  
**Ringkasan Peneitian Terdahulu**

No	Nama (Tahun)	Topik Penelitian	Variabel Penelitian	Sampel Penelitian	Teknik Analisis	Hasil Penelitian
1.	Patricia Monita Malau, Efrizal Syofy (2022)	Kualitas Audit Internal	X1 : Pengalaman kerja X2 : Akuntabilitas X3 : Tekanan Waktu	perusahaan BUMN dan BUMS di Kota Padang	Metode <i>purposive sampling</i>	X1 : Pengalaman kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit internal X2 : Akuntabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap Kualitas audit internal X3 : Tekanan Waktu tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit internal
2.	Welly, Sumita, Yulian Sahri, dan Lis Djuniar (2022)	Kualitas Audit Internal	X1 : Pengalaman kerja X2 : Etika profesi X3 : Independensi X4 : Profesionalisme	auditor pada kantor-kantor Negara Badan Usaha Milik Negara (BUMN) di Bidang Energi, Minyak dan Gas Bumi, Sektor Manufaktur, Sektor Pangan dan	uji reliabilitas yaitu dengan Cronbach alpha dengan menggunakan software SPSS versi 25	X1 : Pengalaman kerja berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit internal X2 : Etika profesi berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit internal X3 : Independensi tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit internal

No	Nama (Tahun)	Topik Penelitian	Variabel Penelitian	Sampel Penelitian	Teknik Analisis	Hasil Penelitian
				Pupuk, Sektor Logistik, Bidang Telekomunikasi dan Media di Kota Palembang		X4 : Profesionalisme berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit internal
3.	Okoye, Emmanuel I., PhD, Adeniyi, Segun I., PhD, Ajala, A.M (2022)	Kualitas Audit Internal	X1 : Ukuran Perusahaan X2 : Tenur Audit	67 perusahaan non keuangan yang terdaftar di Nigeria	purposive sampling	X1 : Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan dan positif terhadap kualitas audit perusahaan X2 : Tenur Audit berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap kualitas audi
4.	Jefrynaldi & Halmawati (2021)	Kualitas Audit Internal	X1 : Kompetensi X2 : Independensi X3 : Motivasi	Badan Usaha Milik Swasta dan Badan Usaha Milik Negara di Kota Padang	regresi berganda linier	X1 : Kompetensi berpengaruh positif terhadap kualitas audit internal X2 : Independensi tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit internal X3 : Motivasi auditor tidak berpengaruh terhadap kualitas audit internal
5.	Hairul Anam & Wilma &	Kualitas Audit	X1 : Etika Profesi X2 : Pengalaman	Kantor Inspektorat Kota Balikpapan	Metode purposive sampling, metode	X1 : Etika Profesi berpengaruh terhadap kualitas audit

No	Nama (Tahun)	Topik Penelitian	Variabel Penelitian	Sampel Penelitian	Teknik Analisis	Hasil Penelitian
	Hendika S L (2021)	Internal	X3 : Pengetahuan X4 : Akuntabilitas	dengan sampel dari 30 orang	analisis regresi linier berganda	X2 : Pengalaman tidak berpengaruh terhadap kualitas audit X3 : Pengetahuan tidak berpengaruh terhadap kualitas audit X4: Akuntabilitas berpengaruh terhadap kualitas audit
6.	Ph.D. Adebayo OLAGUNJU, Jayeola OLABISI, Samuel Oladele OBISESAN (2020)	Kualitas Audit Internal	X1 : AUDIT FORENSIK	72 perusahaan skala menengah yang mewakili 10% dari total populasi (723) di Negara Bagian Lagos dan Ogun	teknik purposive sampling	X1 : AUDIT FORENSIK terdapat hubungan yang kuat dan positif antara audit forensik dan kualitas fungsi audit internal
7.	Tosha Tio Gari & Dedy Sudarmadi (2019)	Kualitas Audit Internal	X1 : Independensi, X2 : Profesionalisme	Penelitian sebanyak 35 responden di PT. Bank BJB Kantor Wilayah 1 Bandung.	Uji validitas, uji reliabilitas, method of successive interval, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, analisis koefisien	X1 : Independensi Auditor Internal lebih berpengaruh terhadap Kualitas Audit Internal X2 : Profesionalisme Auditor Internal berpengaruh terhadap Kualitas Audit Internal

No	Nama (Tahun)	Topik Penelitian	Variabel Penelitian	Sampel Penelitian	Teknik Analisis	Hasil Penelitian
					korelasi, analisis koefisien determinasi dan uji t.	
8.	Usman (2019)	Kualitas Audit Internal	X1 : Pengalam X2 : Akuntabilitas	pemerintahan daerah dilakukan secara bertahap mulai dari tingkat Kabupaten/Kota, Provinsi hingga Pusat.	-	X1 : pengalaman kerja mempunyai peran yang sangat kuat dalam menentukan kualitas audit internal X2 : akuntabilitas mempunyai peran yang sangat kuat dalam menentukan kualitas audit internal
9.	Yohana Ariska Sihombing & Dedik Nur Triyanto (2019)	Kualitas Audit Internal	X1 : Independensi X2 : Ojektivitas X3 : Pengetahuan X4 : Pengalaman Kerja X5 : Integritas	Auditor internal wilayah Barat Provinsi Jawa tahun 2018 dengan jumlah responden sebanyak 31 orang	analisis statistik deskriptif dan berganda analisis regresi menggunakan software SPSS 23	X1 : Independensi berpengaruh terhadap kualitas audit X2 : Ojektivitas tidak berpengaruh terhadap kualitas audit X3 : Pengetahuan tidak berpengaruh terhadap kualitas audit X4 : Pengalaman Kerja tidak berpengaruh terhadap kualitas audit X5 : Integritas tidak berpengaruh



No	Nama (Tahun)	Topik Penelitian	Variabel Penelitian	Sampel Penelitian	Teknik Analisis	Hasil Penelitian
						terhadap kualitas audit
10.	Ragil Gusfiardi , Charoline Cheisvyanny , Vita Fitria Sari (2019)	Kualitas Audit Internal	X1 : Kompetensi X2 : Profesionalisme X3 : Pengalaman Kerja	perusahaan swasta dan BUMN yang ada di kota Padang	regresi berganda linier	X1 : Kompetensi tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit internal X2 : Profesionalisme tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit internal X3 : Pengalaman Kerja berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit internal
11.	Meshack Aggreh (2019)	Kualitas Audit Internal	X1 : Konsentrasi pasar audit X2 : Atribut audit	52 perusahaan yang dikutip di Bursa Efek Nigeria	analisis regresi menggunakan OLS dan Panel EGLS	X1 : Konsentrasi pasar audit berpengaruh positif yang tidak signifikan terhadap kualitas audit X2 : Atribut audit berpengaruh positif yang tidak signifikan terhadap kualitas audit

## **2.2 Landasan Teori**

### **2.2.1. Teori Atribusi**

Menurut Jefryaldi & Halmawati (2021) teori atribusi merupakan perilaku yang berhubungan dengan suatu sikap dan karakteristik individu, dengan kata lain kita dapat mengetahui sikap atau karakteristik orang tersebut dan kita juga bisa memprediksi perilaku seseorang dalam situasi tertentu hanya dengan melihat perilaku masing-masing orang tersebut. Teori atribusi ini mengarahkan seorang apabila dalam mengamati perilaku seorang individu, orang tersebut berusaha menentukan apakah perilaku itu disebabkan oleh factor internal atau eksternal yang tergantung pada 3 faktor yaitu kekhususan atau ketersendirian, konsesus, dan konsistensi. Penggunaan teori ini bisa digunakan yang memiliki pengalam kerja sebagai auditor yang pasti sudah mengetahui perilaku-perilaku seorang auditor itu baik bagi kualitas audit internal.

### **2.2.2. Independensi**

Independensi suatu perilaku yang penting dalam melakukan audit, dikarenakan sikap independen seorang auditor merupakan sikap yang netral tidak memihak kepada orang lain atau klien yang sedang dihadapi (Jefryaldi & Halmawati, 2021). Sikap netral sebetulnya sangat sulit dilakukan karena akan dihadapkan dengan

dua pilihan yaitu benar dan salah, antara kepentingan orang banyak atau kepentingan bisnis, antara kepentingan perusahaan atau kepentingan diluar perusahaan. Adapun sikap independensi merupakan perilaku yang harus netral melainkan perilaku berpihak, perilaku berpihak ini adalah suatu tindakan atau sikap yang berpihak kepada hal-hal yang benar dan faktual. Kebenaran factual yang dimaksud adalah kebenaran yang disertai bukti dan data yang relevan atau otentik.

Independen juga bisa dikatakan sikap mental yang harus dipertahankan oleh seorang auditor yang bebas dari pengaruh orang lain. Akan tetapi, sikap mental disini yang dimaksud adalah sikap yang tidak mengandung arti bahwa seorang auditor harus sejalan tidak berpihak kepada siapapun, selain memihak kepada kebenaran.

Adapun indikator independensi yang bisa mengatakan bahwa independensi seorang auditor internal yang tinggi bisa terwujud dalam :

- a. Sikap seseorang yang tidak memihak atau bebas dari pengaruh orang lain dalam melaksanakan audit.
- b. Sikap seseorang yang tidak tergantung dari pengaruh orang lain dalam melaksanakan audit.

- c. Sikap seseorang yang bebas berpendapat tanpa adanya tekanan dari orang lain dalam melakukan audit.
- d. Sikap seseorang yang memiliki jiwa kebenaran yang besar.
- e. Sikap seseorang yang jujur dalam mempertimbangkan fakta.
- f. Sikap seseorang yang jujur dalam mempertimbangkan objektif tidak memihak kepada orang lain.
- g. Sikap seseorang yang relevan dalam membuat keputusan.
- h. Sikap seseorang yang bisa menghindari penggunaan kata-kata yang menyesatkan dalam melaporkan fakta, opini, dan rekomendasi dalam interpretasi auditor.

### **2.2.3. Pengalaman Kerja**

Pengalaman kerja yaitu berupa sarana pengimplementasian pengetahuan dan keahlian audit yang dimiliki seorang auditor internal. Dan apabila seorang auditor internal tersebut semakin tinggi maka bisa dikatakan masa kerjanya akan semakin tinggi pengalaman kerja yang dimiliki. Jika seorang memasuki karier sebagai akuntan publik, harus lebih banyak mencari pengalaman profesi dibawah pengawasan akuntan senior atau juga yang lebih berpengalaman.

Pengalaman juga bisa mengurangi dampak informasi tidak relevan terhadap judgment auditor. Jadi dari hasil penelitian dapat

dikatakan bahwa seseorang jika melakukan pekerjaan yang sama secara terus menerus, maka akan menjadi lebih cepat dan lebih baik dalam menyelesaikannya. Pengalaman kerja berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Jadi semakin tinggi pengalaman kerja yang dimiliki auditor, maka semakin tinggi kualitas audit yang dihasilkan auditor independen dan semakin tinggi tingkat kompetensi auditor, maka semakin tinggi kualitas audit yang dihasilkan auditor independen.

Adapun indikator pengalaman kerja yang bisa mengatakan bahwa pengalaman kerja seorang auditor internal yang tinggi bisa terwujud dalam :

- a. Sikap seseorang yang berpengalaman dalam menanggapi informasi yang diperoleh selama melakukan pemeriksaan.
- b. Sikap seseorang yang berpengalaman dalam mendeteksi kesalahan.
- c. Sikap seseorang yang berpengalaman dalam memahami kesalahan yang akurat.
- d. Sikap seseorang yang berpengalaman dalam mencari penyebab kesalahan.

#### 2.2.4. Akuntabilitas

Menurut Badan Pemeriksaan Keuangan dan Pembangunan, Akuntabilitas dipandang sebagai perwujudan kewajiban seseorang atau unit organisasi untuk mempertanggungjawabkan pengelolaan sumber daya dan pelaksanaan kebijakan yang dipercayakan kepadanya dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditetapkan melalui media pertanggungjawaban berupa laporan akuntabilitas kinerja secara periodic.

Akuntabilitas auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit, sehingga motivasi dan implementasi pertanggungjawaban sosial dalam diri auditor yang lebih besar serta kompetensi yang baik dari akuntan maka akan membuat semakin baik kualitas audit yang dihasilkan auditor. Dari hasil penelitian ini dikatakan bahwa akuntabilitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas audit. Dengan meningkatkan akuntabilitas auditor, auditor memiliki pengetahuan yang lebih dalam dan memberikan penilaian yang lebih baik untuk mencapai kualitas audit (Usman, 2019).

Adapun indikator akuntabilitas yang bisa mengatakan bahwa akuntabilitas seorang auditor internal yang tinggi bisa terwujud dalam :

- a. Sikap seseorang yang memiliki keinginan sangat tinggi dalam menyelesaikan auditnya.

- b. Sikap seseorang yang bisa mengambil pertimbangan keputusan yang baik sehingga menghasilkan kualitas audit yang baik.
- c. Sikap seseorang yang yakin akan hasil pekerjaannya baik.
- d. Sikap seseorang yang bisa memotivasi orang lain dalam menyelesaikan pekerjaan.

#### **2.2.5. Kualitas Audit Internal**

Kualitas audit merupakan tindakan auditor untuk mengungkap dan melaporkan pelanggaran yang ada dalam sistem akuntansi kliennya. kualitas audit terpenuhi ketika dalam memberikan keyakinan yang memadai bahwa laporan keuangan auditan dan pengungkapan yang berkenaan dengannya telah sesuai dengan Generally Accepted Accounting Principals (GAAP) dan tidak terdapat salah saji material baik yang terjadi karena kesalahan ataupun karena kecurangan, auditor memberikannya melalui proses yang sesuai dengan Generally Accepted Auditing Standards (GAAS). Untuk kontes BPK sendiri, meskipun tidak disebutkan secara spesifik mengenai definisi atau pengertian dari kualitas audit, namun berdasarkan konsep tentang pengendalian mutu audit yang disebutkan dalam dalam Standar Pemeriksaan Keuangan Negara (SPKN), BPK juga mendasarkan kriteria kualitas audit pada kepatuhan atau kesesuaian pelaksanaan audit dengan

prosedur, standar pemeriksaan maupun ketentuan perundang-undangan.

Menurut Adebayo (2022) kualitas audit didefinisikan sebagai kemampuan untuk menemukan dan melaporkan penyimpangan dan/atau pelanggaran. Berdasarkan penelitian sebelumnya, terdapat dua dimensi yang berperan sebagai kontributor utama terhadap kualitas audit, yaitu independensi dan obyektivitas internal audit. Tingkat kualitas dalam menemukan dan melaporkan penyimpangan dan pelanggaran tergantung pada kemahiran, kemandirian dan obyektivitas. Kualitas audit internal yang tinggi mencerminkan harapan dari fungsi audit internal yang tepat, mencakup pengendalian efektivitas dan efisiensi operasi, tingkat keberhasilan kepatuhan dalam peraturan dan prosedur internal, keandalan pelaporan keuangan, dan pengamanan aset. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kepuasan dari harapan atas fungsi audit internal yang tepat menunjukkan tingkat kualitas kegiatan audit internal.

Kualitas audit internal yang tinggi dapat diperoleh melalui kompetensi yang dimiliki oleh auditor internal, tingkat jaminan dan proses tindak lanjut yang diberikan, serta fungsi komite audit dalam mengevaluasi dan meninjau hasil audit internal. Kualitas yang baik dari audit internal pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas dari pelaporan keuangan, karena kualitas internal audit



adalah elemen penting dari pengendalian internal yang efektif yang menjadi dasar untuk kualitas pelaporan keuangan. Dalam pelaksanaan audit terdapat standar yang dibuat sebagai pengendali berjalannya proses audit.

Adapun indikator kualitas audit internal yang bisa mengatakan bahwa kualitas auditor internal yang tinggi bisa terwujud dalam :

- a) Sikap seseorang yang profesional dalam melakukan audit untuk menemukan kesalahan dan kecurangan yang disengaja maupun tidak disengaja.
- b) Sikap seseorang yang berpedoman penuh pada kode etik dan standar profesi akuntan publik yang berlaku sehingga menghasilkan opini audit yang berkualitas.
- c) Sikap seseorang yang bisa mengevaluasi dalam peningkatan proses pengendalian dengan pendekatan yang sistematis.
- d) Sikap seseorang yang bisa mengevaluasi dalam peningkatan proses pengelolaan risiko dengan pendekatan yang teratur.
- e) Sikap seseorang yang bisa mengevaluasi dalam peningkatan proses pengendalian dengan pendekatan yang teratur.

- f) Sikap seseorang yang bisa mengevaluasi dalam peningkatan proses pengelolaan risiko dengan pendekatan yang menyeluruh.

#### **2.2.6. Tugas Pokok dan Fungsi Inspektorat**

Inspektorat mengaudit atau memeriksa seluruh Organisasi Perangkat Daerah (OPD), Badan Usaha Milik Daerah (BUMD), dan berbagai rumah sakit. Sehingga dapat dikatakan Inspektorat bisa dijadikan pengendalian internal aparatur kinerja laporan keuangan yang sesuai dengan Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT), biasanya pemeriksaan dilakukan sesuai dengan PKPT atau dengan cara melakukan perencanaan kerja 1 tahun yang akan datang berupa apa yang diperiksa dan tema yang digunakan. Sesuai dengan Pasal 2 dan 3 Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2023 Tentang Perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 192 tahun 2014 tentang Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP). BPKP mempunyai tugas menyelenggarakan urusan pemerintah di bidang pengawasan keuangan negara/daerah dan pembangunan nasional. Dalam melaksanakan tugas BPKP menyelenggarakan fungsi :

- a) Perumusan kebijakan nasional pengawasan intern terhadap akuntabilitas keuangan negara/daerah dan pembangunan nasional meliputi kegiatan yang bersifat lintas sektoral,

kegiatan kebendaharaan umum negara berdasarkan penetapan oleh Menteri Keuangan selaku Bendahara Umum Negara, dan kegiatan lain berdasarkan penugasan dari Presiden;

- b) Pelaksanaan audit, reuiu, evaluasi, pemantauan, dan kegiatan pengawasan lainnya terhadap perencanaan, pelaksanaan dan pertanggungjawaban akuntabilitas penerimaan negara/daerah dan akuntabilitas pengeluaran keuangan negara/daerah serta pembangunan nasional dan/atau kegiatan lain yang seluruh atau sebagian keuangannya dibiayai oleh anggaran negara/daerah dan/atau subsidi termasuk badan usaha dan badan lainnya yang didalamnya terdapat kepentingan keuangan atau kepentingan lain dari Pemerintah Pusat dan/atau Pemerintah Daerah serta akuntabilitas pembiayaan keuangan negara/ daerah;
- c) Pengawasan intern terhadap perencanaan dan pelaksanaan pemanfaatan aset negara/daerah;
- d) Pemberian konsultasi terkait dengan manajemen risiko, pengendalian intern, dan tata kelola terhadap instansi/badan usaha/badan lainnya dan program/ kebijakan pemerintah yang strategis;
- e) Pengawasan terhadap perencanaan dan pelaksanaan program dan/atau kegiatan yang dapat menghambat kelancaran pembangunan, audit atas penyesuaian harga, audit klaim, audit investigatif terhadap kasus-kasus penyimpangan yang

berindikasi merugikan keuangan negara/daerah, audit penghitungan kerugian keuangan negara/daerah, pemberian keterangan ahli, dan upaya pencegahan korupsi;

- f) Pengoordinasian dan sinergi penyelenggaraan pengawasan intern terhadap akuntabilitas keuangan negara/daerah dan pembangunan nasional bersama-sama dengan aparat pengawasan intern pemerintah lainnya;
- g) Pelaksanaan reviu atas laporan keuangan dan laporan kinerja pemerintah pusat;
- h) Pelaksanaan sosialisasi, pembimbingan, dan konsultasi penyelenggaraan sistem pengendalian intern kepada instansi pemerintah pusat, pemerintah daerah, dan badan-badan yang di dalamnya terdapat kepentingan keuangan atau kepentingan lain dari Pemerintah Pusat dan/atau Pemerintah Daerah;
- i) Pelaksanaan kegiatan pengawasan berdasarkan penugasan Pemerintah sesuai peraturan perundang-undangan;
- j) Pembinaan kapabilitas pengawasan intern pemerintah;
- k) Pelaksanaan dukungan yang bersifat substantif kepada seluruh unsur organisasi di lingkungan BPKP;
- l) Pengawasan atas pelaksanaan tugas di lingkungan BPKP;
- m) Pelaksanaan pengawasan intern terhadap pelaksanaan tugas dan fungsi di BPKP; dan

- n) Koordinasi pelaksanaan tugas, pembinaan, dan pemberian dukungan administrasi kepada seluruh unsur organisasi di lingkungan BPKP.

#### **2.2.7. Peraturan-Peraturan Pelaksanaan Audit di Inspektorat**

Menurut standar pelayanan pengawasan intern Inspektur Badan Pengawasan Keuangan Dan Pembangunan terkait pelaksanaan audit di Inspektorat, meliputi :

a) Dasar Hukum

- 1) Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah.
- 2) Peraturan Presiden Nomor 192 Tahun 2014 tentang Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 20 Tahun 2023 tentang Perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 192 Tahun 2014 tentang Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan.
- 3) Peraturan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Nomor 9 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan.

b) Acuan

- 1) Peraturan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Nomor 11 Tahun 2016 tentang Penugasan Auditor di Lingkungan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan.
- 2) Peraturan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Nomor 1 Tahun 2019 tentang Standar Kerja Pengawasan Intern Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan.
- 3) Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 48 Tahun 2022 tentang Jabatan Fungsional Auditor.

dengan memperhatikan :

Peraturan Dewan Pengurus Nasional Asosiasi Auditor Intern Pemerintah Indonesia Nomor 1 Tahun 2021 tentang Standar Audit Intern Pemerintah Indonesia.

#### **2.2.8. Perbedaan Audit Internal dan Eksternal**

Menurut Badan Pengawasan Keuangan Dan Pembangunan (BPKP) fungsi lembaga internal auditor dan eksternal auditor sangat berbeda. Auditor eksternal menyanggah fungsi attestasi terhadap akuntabilitas pemerintah, artinya memberikan pendapat terhadap kelayakan suatu pertanggungjawaban pemerintah (attestation function). Sedangkan internal auditor berfungsi sebagai ‘menilai kualitas’ (*quality assurance*) yang membantu

pemerintahan dalam penyelenggaraan manajemen pemerintahan untuk menjamin tercapainya efisiensi dan efektivitas serta memenuhi syarat kehematan. Jadi fungsi keduanya tidak bisa saling menggantikan tapi justru saling melengkapi.

## **2.3 Pengembangan Hipotesis**

### **2.3.1. Pengaruh Independensi Terhadap Kualitas Audit Internal**

Independensi suatu perilaku mental yang tidak bisa dipengaruhi oleh siapapun atau juga tidak bisa dikendalikan oleh berbagai pihak. Individu yang independent tidak dapat tergantung pada orang lain, adanya suatu kejujuran dalam diri seorang auditor dalam mempertimbangkan fakta dan dalam merumuskan dan menyatakan pendapatnya. Para auditor ini harus berusaha keras dalam mempertahankan tingkat independensi yang tinggi demi menjaga kepercayaan para pemakai yang mengandalkan laporan mereka (Sihombing & Triyanto, 2019).

Sehingga untuk hasilnya dapat ditunjukkan bahwa Independensi Auditor Internal lebih berpengaruh terhadap Kualitas Audit Internal. Adapun beberapa faktor auditor, yang pertama dipengaruhi oleh faktor auditor bebas dari intervensi manajerial dalam melaksanakan audit internal. Kedua, dipengaruhi oleh faktor auditor menjaga hubungan baik dengan sesama rekan seprofesi dan saling menjaga nama baik profesi dalam melaksanakan audit

internal. Dengan kekurangan dari Profesionalisme ini adalah auditor kurang merasa yakin terhadap nasehat dari rekan seprofesi mengenai pekerjaan saya sebagai auditor.

H1 : Semakin tinggi independensi seorang auditor internal, maka semakin baik kualitas audit internalnya

### **2.3.2. Pengaruh Pengalaman Kerja Terhadap Kualitas Audit Internal**

Pengalaman kerja yaitu berupa sarana pengimplementasian pengetahuan dan keahlian audit yang dimiliki seorang auditor internal. Dan apabila seorang auditor internal tersebut semakin tinggi maka bisa dikatakan masa kerjanya akan semakin tinggi pengalaman kerja yang dimiliki. Jika seorang memasuki karier sebagai akuntan publik, harus lebih banyak mencari pengalaman profesi dibawah pengawasan akuntan senior atau juga yang lebih berpengalaman.

Pengalaman juga bisa mengurangi dampak informasi tidak relevan terhadap judgment auditor. Jadi dari hasil penelitian dapat dikatakan bahwa seseorang jika melakukan pekerjaan yang sama secara terus menerus, maka akan menjadi lebih cepat dan lebih baik dalam menyelesaikannya. Pengalaman kerja dan kompetensi berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Jadi semakin tinggi pengalaman kerja yang dimiliki auditor, maka semakin tinggi



kualitas audit yang dihasilkan auditor independen dan semakin tinggi tingkat kompetensi auditor, maka semakin tinggi kualitas audit yang dihasilkan auditor independen.

Pengalaman kerja seorang auditor dapat dilihat dari sudah berapa lama auditor tersebut melakukan kegiatan audit laporan keuangan. Semakin lama seorang auditor melakukan kegiatan audit semakin banyak pula pengetahuan dan wawasan auditor tersebut, sehingga semakin lama auditor melakukan tugas audit semakin baik kualitas laporan audit yang dihasilkan, begitupula sebaliknya jika auditor memiliki pengalaman kerja yang masih sedikit pengetahuan dan wawasannya belum terlalu banyak, sehingga auditor yang memiliki sedikit pengalaman kerja akan menghasilkan kualitas laporan keuangan audit yang kurang baik (Tjahjono & Adawiyah, 2019).

H2 : Semakin tinggi pengalaman kerja seorang auditor internal, maka semakin baik kualitas audit internalnya.

### **2.3.3. Pengaruh Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit Internal**

Menurut Badan Pemeriksaan Keuangan dan Pembangunan, Akuntabilitas dipandang sebagai perwujudan kewajiban seseorang atau unit organisasi untuk mempertanggungjawabkan pengelolaan sumber daya dan pelaksanaan kebijakan yang dipercayakan kepadanya dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditetapkan

melalui media pertanggungjawaban berupa laporan akuntabilitas kinerja secara periodic.

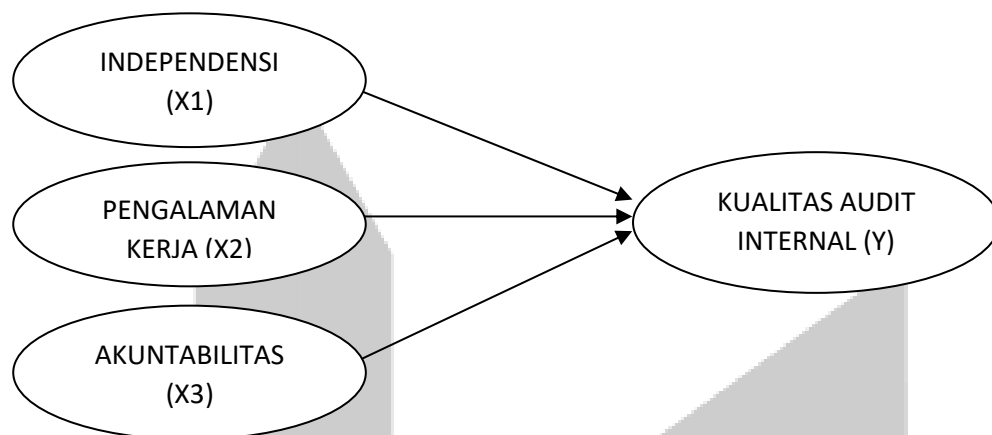
Akuntabilitas dan kompetensi auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit, sehingga motivasi dan implementasi pertanggungjawaban sosial dalam diri auditor yang lebih besar serta kompetensi yang baik dari akuntan maka akan membuat semakin baik kualitas audit yang dihasilkan auditor.

Menurut Usman (2019) dari hasil penelitian ini dikatakan bahwa Akuntabilitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas audit. Dengan meningkatkan kompetensi auditor, auditor memiliki pengetahuan yang lebih dalam dan memberikan penilaian yang lebih baik untuk mencapai kualitas audit.

H3 : Semakin tinggi akuntabilitas seorang auditor internal, maka semakin baik kualitas audit internalnya.

#### **2.4 Kerangka Pemikiran**

Berdasarkan penjelasan sub bab sebelumnya, maka dapat dibuat kaitan antara independensi, pengalaman kerja, dan akuntabilitas terhadap Kualitas Audit Internal dengan kerangka pemikiran sebagai berikut:



**Gambar 2.1**

**Kerangka Pemikiran**

Keterangan :

X1 = Independensi

X2 =Pengalaman Kerja

X3 = Akuntabilitas

Y = Kualitas Audit Internal

**2.5 Hipotesis**

H1 : Semakin tinggi independensi seorang auditor, maka semakin baik kualitas audit internalnya

H2 : Semakin tinggi pengalaman kerja seorang auditor, maka semakin baik kualitas audit internalnya.

H3 : Semakin tinggi akuntabilitas seorang auditor, maka semakin baik kualitas audit internalnya.